PENGEMBANGAN *ARABIC TREASURE HUNTER* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs DI KABUPATEN KLATEN

Nama : Aisyah Intan Ramadhani

NIM

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 03 Oktober 2018

Semarang, 03 Oktober 2018
Mengetahui,

Pembimbing

Zukhaira, S.S., M.Pd.

NIP. (197802012006042001)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Oktober 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua : _____
Dr. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.
NIP 196408041991021001

Sekertaris : _____
Drs. Isfajar Ardhinugroho, M.Hum.
NIP 196905181993031001

Penguji I : _____
Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag.
NIP 197103041999031003

Penguji II : _____
Ahmad Miftahuddin, M.A.
NIP 198205042010121007

Penguji III/Pembimbing : _____
Zukhaira, S.S., M.Pd
NIP. 197802012006042001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum
NIP. 196107041988031003

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Intan Ramadhani

NIM : 2303414040

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul "Pengembangan *Arabic Treasure Hunter* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 3 Oktober 2018

Peneliti

Aisyah Intan Ramadhani

NIM 2303414040

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الانشراح ٥-٦)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (Q.S Al-Insyirah :5-6)

لَا تُأَخِرْ عَمَلَكَ إِلَى الغَادِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ الْيَوْمَ

"Jangan menunda urusan/pekerjaanmu esok hari, selagi kamu dapat mengerjakannya hari ini"

Persembahan :

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Hari Santoso dan Ibu Murwani, kebahagiaan kalian adalah tujuan hidupku.
2. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, khususnya teman-teman Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2014

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT sang penggenggam jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengembangan *Arabic Treasure Hunter* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda rosulullah Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Jazuli, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan melaksanakan penelitian
3. Hasan Busri, S.Pd., M.SI., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran ujian skripsi
4. Zukhaira, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. yang telah memberikan koreksi dan masukan yang membangun guna perbaikan skripsi ini
6. Ahmad Miftahuddin, M.A. yang telah memberikan motivasi dan saran guna perbaikan skripsi ini
7. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat
8. Kepala sekolah MTs Negeri Cawas, MTs Muhammadiyah Trucuk, dan MTs Muhammadiyah 6 Bayat yang telah memberikan izin penelitian

9. Guru-guru mata pelajaran bahasa Arab yang sudah memberikan pengarahan, bimbingan dan dorongan selama penelitian, serta seluruh guru-guru dan siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten atas kerjasama dalam penyusunan skripi
10. Teman-teman PBA angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi kepada peneliti
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselsesaikan

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 3 Oktober 2018

Peneliti

Aisyah Intan Ramadhani

NIM 2303414040

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Ramadhani, Aisyah Intan. 2018. *Pengembangan Arabic Treasure Hunter untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Zukhaira, S.S., M.Pd

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, *Arabic Treasure Hunter*, Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab, Siswa kelas VIII

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs. Permasalahan tersebut adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan berbahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran dan juga pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan membaca dengan menggunakan media pembelajaran yang bernama *Arabic Treasure Hunter*.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter*, 2) bagaimana prototipe media *Arabic Treasure Hunter*, 3) bagaimana hasil validasi dan saran perbaikan guru dan ahli terhadap desain atau prototipe media *Arabic Treasure Hunter*.Manfaat dari penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* untuk membantu siswa kelas VIII MTs dalam belajar keterampilan membaca bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap lima dari sepuluh tahap, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs yang terdiri dari tiga tema yaitu المهنة (profesi), اللاعبون الرياضيون (pemain olahraga), dan المهنة الطبية (profesi kedokteran). *Kedua*, prototipe media *Arabic Treasure Hunter* dikembangkan dengan dua bagian meliputi (a) fisik media *Arabic Treasure Hunter*, terdiri dari bentuk, ukuran dan desain media; dan (b) bagian isi yang terdiri dari kosakata, materi, tata bahasa, dan evaluasi. *Ketiga*, penilaian Aspek isi memperoleh nilai rata-rata 84,97. Aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 82,39. Aspek penilaian kontekstual memperoleh nilai rata-rata 83,65. Aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 83,05. Aspek fisik media memperoleh nilai rata-rata 83,68. Nilai rata-rata dari keseluruhan aspek kelayakan media adalah 83,54 pada rentangan nilai 71-85 mencapai skala 3 dengan kategori layak (sesuai). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Treasure Hunter* layak digunakan sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 11

1.3.Tujuan Penelitian 11

1.4.Manfaat Penelitian 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS **14**

2.1. Tinjauan Pustaka 14

2.2. Landasan Teoretis 23

2.2.1 Media Pembelajaran 23

2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran 23

2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran 25

2.2.1.3 Pengelompokkan Media Pembelajaran 27

2.2.2 Keterampilan Membaca 29

2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Membaca 29

2.2.2.2 Aspek-aspek Keterampilan Membaca 31

2.2.2.3 Tujuan Ketarampilan Membaca 33

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2.4 Jenis-jenis Keterampilan Membaca 34
2.2.2.5 Penilaian Pembelajaran Keterampilan Membaca 37
2.2.2.6 Pembelajaran Keterampilan Membaca Siswa Kelas VIII MTs 41
2.2.3 Media *Arabic Treasure Hunter* 42

BAB III METODE PENELITIAN 48
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 48
3.2 Tahap-tahap Kegiatan Penelitian R&D 50
3.2.1 Potensi dan Masalah 52
3.2.2 Pengumpulan Data 54
3.2.3 Desain Produk 56
3.2.4 Validasi Desain 58
3.2.5 Revisi Desain 58
3.3 Subjek Penelitian 59
3.4 Teknik Pengumpulan Data 60
3.4.1 Observasi 61
3.4.2 Wawancara 63
3.4.3 Angket 64
3.4.4 Dokumentasi 67
3.5 Uji Keabsahan Data 69
3.6 Teknik Analisis Data 71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 76
4.1 Hasil Analisis Kebutuhan media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs 76
4.1.1 Hasil observasi terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab MTs di Kabupaten Klaten 77

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4.1.2 Hasil Wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab MTs di Kabupaten Klaten 79
4.1.3 Hasil Analisis Angket Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Media Pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab Siswa Kelas VIII 83
4.1.3.1 Hasil Analisis Kebutuhan terhadap Produk dengan Responden Guru 84
4.1.3.2 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap Isi dan Materi Media dengan Responden Guru 90
4.1.3.3 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap visual media dengan Responden Guru 98
4.1.3.4 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap pendukung media dengan Responden Guru 102
4.1.4 Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten 104
4.1.4.1 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap Produk dengan Responden Siswa 104
4.1.4.2 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap Isi dan Bahasa dengan Responden Siswa 109
4.1.4.3 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap Tampilan atau Penyajian dengan Responden Siswa 115
4.1.4.4 Aspek Analisis Kebutuhan terhadap pendukung media dengan Responden Siswa 121
4.2 Desain Produk Awal Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs 124
4.2.1 Fisik *Arabic Treasure Hunter* 125
4.2.2 Isi *Arabic Treasure Hunter* 130

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

4.3 Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII 134
4.3.1 Hasil Penilaian dan Saran Perbaikan dari Guru dan Ahli terhadap Prototipe Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII 134
4.3.2 Prinsip-prinsip Perbaikan Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII 146
4.3.3 Hasil Perbaikan Prototipe Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII 147
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan 156
5.2 Saran 159
DAFTAR PUSTAKA 160

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka 20
Tabel 2.2 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca secara Lisan..... 39
Tabel 2.3 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca secara Tertulis 40
Tabel 2.4 Pedoman Penilaian 40
Tabel 2.5 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas VIII 41
Tabel 3.1 Pedoman Observasi 62
Tabel 3.2 Interpretasi Skala 67
Tabel 3.3 Check-List Dokumentasi..... 68
Tabel 3.4 Interpretasi skala 73
Tabel 3.5 Aspek Validasi Desain Produk oleh Ahli 74
Tabel 4.1 Hasil observasi pembelajaran dan keadaan kelas 77
Tabel 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Kebutuhan Guru 84
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Kebutuhan Guru 84
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Kebutuhan Guru 85
Tabel 4.5 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Kebutuhan Guru 86
Tabel 4.6 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Kebutuhan Guru 86
Tabel 4.7 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Kebutuhan Guru 87
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Angket Kebutuhan Guru 88
Tabel 4.9 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Angket Kebutuhan Guru 88
Tabel 4.10 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Angket Kebutuhan Guru 89

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 10 Angket Kebutuhan Guru 90
Tabel 4.12 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 11 Angket Kebutuhan Guru 90
Tabel 4.13 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 12 Angket Kebutuhan Guru 91
Tabel 4.14 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 13 Angket Kebutuhan Guru 92
Tabel 4.15 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 14 Angket Kebutuhan Guru 93
Tabel 4.16 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 15 Angket Kebutuhan Guru 93
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 16 Angket Kebutuhan Guru 94
Tabel 4.18 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 17 Angket Kebutuhan Guru 95
Tabel 4.19 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 18 Angket Kebutuhan Guru 96
Tabel 4.20 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 19 Angket Kebutuhan Guru 97
Tabel 4.21 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 20 Angket Kebutuhan Guru 97
Tabel 4.22 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 21 Angket Kebutuhan Guru 98
Tabel 4.23 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 22 Angket Kebutuhan Guru 99
Tabel 4.24 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 23 Angket Kebutuhan Guru 100
Tabel 4.25 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 24 Angket Kebutuhan Guru 100

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 4.26 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 25 Angket Kebutuhan Guru 101
Tabel 4.27 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 26 Angket Kebutuhan Guru 101
Tabel 4.28 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 27 Angket Kebutuhan Guru 102
Tabel 4.29 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 28 Angket Kebutuhan Guru 103
Tabel 4.30 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 1 Angket Kebutuhan Siswa 104
Tabel 4.31 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 2 Angket Kebutuhan Siswa 105
Tabel 4.32 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 3 Angket Kebutuhan Siswa 106
Tabel 4.33 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 4 Angket Kebutuhan Siswa 107
Tabel 4.34 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 5 Angket Kebutuhan Siswa 107
Tabel 4.35 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 6 Angket Kebutuhan Siswa 108
Tabel 4.36 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 7 Angket Kebutuhan Siswa 109
Tabel 4.37 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 8 Angket Kebutuhan Siswa 110
Tabel 4.38 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 9 Angket Kebutuhan Siswa 111
Tabel 4.39 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 10 Angket Kebutuhan Siswa 112
Tabel 4.40 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 11 Angket Kebutuhan Siswa 112

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 4.41 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 12 Angket Kebutuhan Siswa 113
Tabel 4.42 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 13 Angket Kebutuhan Siswa 114
Tabel 4.43 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 14 Angket Kebutuhan Siswa 115
Tabel 4.44 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 15 Angket Kebutuhan Siswa 116
Tabel 4.45 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 16 Angket Kebutuhan Siswa 117
Tabel 4.46 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 17 Angket Kebutuhan Siswa 118
Tabel 4.47 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 18 Angket Kebutuhan Siswa 119
Tabel 4.48 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 19 Angket Kebutuhan Siswa 120
Tabel 4.49 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 20 Angket Kebutuhan Siswa 121
Tabel 4.50 Hasil Analisis Kebutuhan Butir Pertanyaan Nomor 21 Angket Kebutuhan Siswa 122
Tabel 4.51 Kategori Penilaian Prototipe media *Arabic Treasure Hunter* 135
Tabel 4.52 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Isi Media 136
Tabel 4.53 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Penyajian Media 138
Tabel 4.54 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa Media 140
Tabel 4.55 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Bahasa Media 142

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 4.56 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Aspek Kelayakan Fisik Media..... 144
Tabel 4.57 Nilai Total Aspek Kelayakan Media 145
Tabel 4.58 Rekapitulasi Saran Perbaikan Media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs..... 146

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Peta Harta Karun 43
Gambar 2.2 Gambar bagian depan media Arabic Treasure Hunter 46
Gambar 2.3 Gambar bagian belakang media Arabic Treasure Hunter 47
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian R&D Model ADDIE..... 50
Gambar 3.2 Tahapan Kegiatan Penelitian R&D Sugiyono..... 51
Gambar 3.3 Langkah-langkah Penelitian..... 52
Gambar 3.4 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data..... 70
Gambar 4.1 Tampilan sisi depan tema المهنة 126
Gambar 4.2 Tampilan sisi belakang tema المهنة 127
Gambar 4.3 Tampilan sisi depan tema اللاعبون الرياضيون 127
Gambar 4.4 Tampilan sisi belakang tema اللاعبون الرياضيون 128
Gambar 4.5 Tampilan sisi depan tema المهنة الطبية 129
Gambar 4.6 Tampilan sisi belakang tema المهنة الطبية 129
Gambar 4.7 Tampilan kartu kosakata bagian depan dan belakang 130
Gambar 4.8 Tata Bahasa 131
Gambar 4.9 Teks Bacaan 132
Gambar 4.10 Evaluasi 133
Gambar 4.11 Petunjuk permainan 133
Gambar 4.12 Perintah latihan dan contoh soal sebelum diperbaiki 147
Gambar 4.13 Perintah latihan dan contoh soal setelah diperbaiki 148
Gambar 4.14 Tampilan sisi belakang tema المهنة sebelum diperbaiki 149
Gambar 4.15 Tampilan sisi belakang tema المهنة setelah diperbaiki 149
Gambar 4.16 Tampilan sisi depan tema المهنة sebelum diperbaiki..... 150
Gambar 4.17 Tampilan sisi depan tema المهنة setelah diperbaiki 150
Gambar 4.18 petunjuk penggunaan media sebelum diperbaiki 151
Gambar 4.19 petunjuk penggunaan media setelah diperbaiki 151
Gambar 4.20 profil singkat peracang media 152
Gambar 4.21 penilaian konteks kalimat sebelum diperbaiki 153
Gambar 4.22 penilaian konteks kalimat setelah diperbaiki 154

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gambar 4.23 sebelum perbaikan 155
Gambar 4.24 setelah perbaikan 155
Gambar 4.25 ilustrasi gambar sebelum perbaikan 155
Gambar 4.26 ilustrasi gambar setelah perbaikan 156

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi 165
2. Panduan Wawancara 167
3. Panduan Observasi 168
4. Angket kebutuhan guru 169
5. Angket kebutuhan siswa 182
6. Angket validasi guru dan ahli 194
7. Surat keterangan izin penelitian 206
8. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian 207
9. Surat keterangan pembimbing skripsi 208

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 1

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian bahasa secara umum adalah semua sarana berupa isyarat-isyarat, bunyi-bunyi dan ujaran-ujaran untuk mempertukarkan perasaan dan fikiran. Bahasa memegang peranan sangat penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang atau merupakan sarana untuk berfikir, menalar dan menghayati kehidupan. Lebih lanjut, Kridalaksana (2008: 24) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Dalam hidup bermasyarakat tidak ada seorangpun yang dapat meninggalkan bahasa karena selain sebagai sarana berfikir, bahasa juga digunakan sebagai alat komunikasi.

Bertolak dari hakikat bahasa, Hermawan (2013: 31) membagi jenis bahasa berdasarkan pemerolehannya menjadi tiga : bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing. Bahasa ibu adalah bahasa yang digunakan pertama kali terutama dalam keluarga tempat orang itu dibesarkan. Adapun bahasa yang diperoleh dari pergaulan masyarakat disebut bahasa kedua dan bahasa yang diperoleh dari luar lingkungan masyarakat/bangsa adalah bahasa asing.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Salah satu bahasa asing yang diakui dunia adalah bahasa Arab. Sejak abad pertengahan, bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional sehingga dianggap sebagai bahasa terbesar di dunia. Hal ini juga didukung dengan dijadikannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi kelima dalam Perserikatan Bangsa-

bangsa (PBB) sejak 1973. Selain itu, bahasa Arab juga dipakai sebagai bahasa resmi Organisasi Persatuan Afrika (OPA) (Hadi dalam Irawati 2013: 2). Sebagai bahasa dunia, hal ini juga terlihat dari jumlah penutur bahasa Arab di mana menurut Arsyad (2003: 1) bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia.

Sebagai bahasa dunia, bahasa Arab juga memiliki kedudukan yang istimewa di Indonesia. Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam (Effendy 2012: 25). Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang agama (Islam), ilmu pengetahuan dan hubungan Internasional. Peranannya juga sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan budaya nasional (Izzan 2015: 46).

Pentingnya bahasa Arab kemudian membuka jalan bagi lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun informal untuk memberikan pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI (*Madrasah Ibtidaiyah*), MTs (*Madrasah Tsanawiyah*) dan MA (*Madrasah Aliyah*) serta di perguruan tinggi. Akan tetapi semua itu bukan menjadi jaminan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

berbagai hal kepada siswa agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan (Seifert 2007: 5).

Pembelajaran bahasa Arab meliputi empat keterampilan berbahasa. Hermawan (2013: 129) mengungkapkan keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima / listening skill*), berbicara (*maharah al-kalam / speaking skill*), membaca (*maharah al-qiraah / reading skill*), dan menulis (*maharah al-kitabah / writing skill*). Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*al-maharat al-istiqbaliyah / reseptive skills*), sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam keterampilan produktif (*al-maharat al-intajiyyah / productive skills*). Effendy (2012: 105) membagi empat keterampilan tersebut menjadi dua kelompok berdasarkan sifatnya yaitu yang bersifat reseptif yaitu menyimak dan membaca, dan yang bersifat produktif yaitu berbicara dan menulis.

Hermawan (2013: 143) menjelaskan bahwa keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi bacaan yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya didalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara tidak langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan maupun tulisan. Mujib dan Nailur (2011: 61) juga mengungkapkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah salah satunya ditentukan oleh penguasaan mereka pada kemampuan membaca.

Menurut Tarigan (2008: 42) membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca. Ini merupakan suatu proses yang kompleks atau rumit yang bergantung pada perkembangan bangsa pribadi, latar belakang pengalaman, sikap kognitif, dan sikap terhadap bacaan.

Seorang pembaca menggunakan pikiran dan pengalaman-pengalaman terdahulunya untuk memahami dan menemukan inti pesan yang disampaikan oleh penulis, bukan saja dengan memecahkan simbol-simbol bahasa yang terdapat pada baris-baris tulisan tetapi juga mencari apa yang ada di balik simbol-simbol itu. Secara umum, tujuan membaca ada tiga, yaitu: 1) tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, 2) tujuan praktis atau referensial yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu, dan 3) tujuan efektif dan emosional yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan (Effendy 2012: 166).

Tujuan utama membaca adalah agar siswa terlatih memahami teks secara mandiri. Oleh karena itu, guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemahaman isi teks, baik secara individual maupun kelompok (Effendy 2012: 178). Berdasarkan inilah, membaca merupakan bagian dari pembelajaran khususnya dalam mengajarkan keterampilan membaca bagi siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, masyarakat Indonesia belum menjadikan membaca sebagai sumber perolehan informasi. Sebanyak 91,68 % masyarakat Indonesia yang berusia 10 tahun keatas lebih memilih untuk menonton televisi dan hanya 17,66 % yang menyukai membaca surat kabar, buku atau majalah (diunduh dari www.bps.go.id tanggal 6 Februari 2018). Dari data tersebut menunjukan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia. Bahkan seseorang yang sudah gemar membaca pada saat usia sekolah dasar, ia akan mengalami kejenuhan membaca pada saat menginjak sekolah menengah pertama (SMP/MTs).

Ditinjau dari sudut pandang psikologi perkembangan anak, menurut Hurlock (dalam Hariyadi dkk 2003: 45), fase perkembangan siswa SMP kelas VIII termasuk dalam masa remaja dengan rerata usia 13-14 tahun. Adapun ciri-ciri kondisi pada remaja menurut Hariyadi, dkk (2003: 52), antara lain (1) remaja merasa mandiri sehingga ingin mengatasi permasalahannya sendiri dan menolak bantuan orang tua dan guru, (2) secara fisik, kondisi emosi tampak lebih tinggi atau intens, terutama saat terjadi perubahan-perubahan fisik, (3) berdasarkan aspek sosial, remaja ingin melepaskan diri dari orang tua dan ingin bergabung dengan teman sebaya atau *peer-group*.

Berkaitan dengan *peer-group*, ada dua macam tuturan kebutuhan remaja dari suatu *peer-group*, yaitu (1) kebutuhan untuk diterima oleh *peer-group*, dan (2) kebutuhan menghindari penolakan *peer-group*. Berpijak dari penjelasan tahap perkembangan siswa SMP di atas, diyakini bahwa *Arabic Treasure Hunter* dapat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

mewujudkan keinginan siswa untuk bergabung dalam *peer-group*-nya atau untuk bermain secara berkelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa fase perkembangan siswa SMP/MTs merupakan fase dimana siswa sangat aktif dalam beraktivitas, terutama pada saat proses pembelajaran. Sehingga untuk meyesuaikan kondisi psikologis siswa maka diperlukan pembelajaran yang aktif pula. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk berkegiatan, sehingga baik dengan daya pikir, emosional dan keterampilannya mereka belajar dan berlatih (diunduh dari http://bruderfic.orid/artikel tanggal 6 Februari 2018).

Keadaan yang sebenarnya pada kemampuan membaca siswa pada tingkat SMP/MTs dapat dilihat dari hasil pemaparan penelitian Hidayah pada tahun 2015 terhadap siswa kelas VIII MTs di Demak, di mana tingkat pemahaman para siswa di kelas VIII MTs di Demak terhadap suatu teks bacaan bahasa Arab tergolong rendah yaitu dengan rata-rata nilai siswa dalam pemahaman teks bacaan hanya sekitar 59,6% dari KKM 75. Sedangkan dalam kenyataannya para siswa mendapatkan waktu dan kesempatan yang cukup banyak untuk belajar bahasa Arab di kelas selama tiga jam pelajaran dalam satu minggu. Dari aspek pengajar sendiri, gurupun hanya menggunakan jalan pintas yaitu dengan membaca teks bahasa Arab kemudian menerjemahkannya ke bahasa Indonesia.

Wijaya juga telah melakukan penelitian pada siswa kelas VIII MTs yang ada di Semarang tahun 2015, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII masih terdapat siswa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

yang masih belum lancar dan kurang menguasai pembelajaran membaca bahasa Arab. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan media yang digunakan oleh guru, sehingga pembelajaran hanya berfokus pada buku teks. Terbukti dengan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti pada 32 siswa MTs Negeri 1 Semarang kelas VIII yang dipilih secara random, 50% siswa menyatakan pembelajaran bahasa Arab sangat sulit, 34.38% siswa menyatakan sulit, 3.1% menyatakan biasa saja, 3.1% menyatakan mudah, dan 9.3% lainnya menyatakan sangat mudah. Selain itu 71.8% siswa juga menyatakan penjelasan guru pada mata pelajaran bahasa Arab kurang jelas.

Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan observasi awal ke MTs di Kabupaten Klaten, khususnya kelas VIII untuk mengetahui apakah kesulitan yang dialami oleh siswa di Demak dan Semarang juga terjadi di Kabupaten Klaten. Seperti yang diketahui, bahwa siswa kelas VIII MTs telah mendapat bekal bahasa Arab di kelas VII dan juga pada kelas VIII inilah masa persiapan menuju ujian di kelas IX.

Dari hasil observasi, para siswa menganggap bahasa Arab sulit dipelajari, terutama dalam keterampilan membaca, di mana siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna dari teks bacaan berbahasa Arab. Meskipun siswa sudah dapat memahami makna kata per kata akan tetapi untuk membangun makna keseluruhan, siswa masih merasa kesulitan.

Di samping faktor dari siswa itu sendiri, faktor media yang digunakan guru juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengajar bahasa Arab di kelas, khususnya dalam keterampilan membaca, guru dan siswa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

bergantian membaca sebuah teks bacaan, kemudian guru menerjemahkan langsung ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa tidak ada media yang digunakan oleh guru dalam membangun pemahaman awal siswa mengenai makna kata bahasa Arab yang telah dibaca, karena siswa langsung diberi arti kata maupun kalimat dalam bahasa Indonesia. Hal inilah yang menyebabkan siswa semakin malas dan bosan dalam berlatih membaca bahasa Arab.

Selain itu, penerapan media pembelajaran bahasa Arab oleh guru kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten juga sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sarana-prasarana yang ada di sekolah tersebut. Padahal seharusnya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab, karena dalam pembuatan media pembelajaran tidaklah sulit, bahkan bisa dibuat sendiri oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab dengan peralatan yang sederhana namun tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, peneliti menyimpulkan perlunya variasi-variasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten, misalnya dengan mengemas teks bacaan bahasa Arab dalam sebuah media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan bahasa Arab dan dapat meningkatkan minat serta semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Oleh karenanya, peneliti memberikan solusi melalui pengadaan media pembelajaran sederhana yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dan dapat digunakan oleh

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

semua guru tanpa harus terkendala sarana prasarana sekolah yang mungkin belum memadai.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk 2014: 7). Hamalik (2007: 51) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efisien dan efektif.

Berawal dari pernyataan tersebut, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yaitu media permainan *Arabic Treasure Hunter* atau Pencarian harta karun berbahasa Arab. Melalui *Arabic Treasure Hunter* siswa diajak untuk belajar khususnya dalam keterampilan membaca bahasa Arab, terutama untuk membantu siswa memahami makna bacaan bahasa Arab dengan mudah.

Media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* merupakan media yang mudah dalam pembuatan, pencarian bahan baku, serta praktis untuk dibawa atau dipindahkan. Sehingga setiap guru dapat membuat sendiri media *Arabic Treasure Hunter* sesuai kebutuhan guru dan siswa di kelas. Media ini dirancang secara sederhana yang berisi materi serta evaluasi bahasa Arab yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian sehingga siswa lebih berminat untuk belajar. Salah satu unsur media yang baik adalah mudah dibawa dan praktis. Media *Arabic Treasure Hunter* ini sangat praktis dan mudah dibawa karena berbahan dasar

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

kertas yang mudah dilipat dan dipindahkan, serta dapat dimainkan secara berkelompok.

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, hal ini karena melihat masih banyak siswa yang kurang lancar dalam membaca sekaligus memahami maksud teks bacaan berbahasa Arab. Seharusnya pada kelas ini siswa sudah mampu untuk melafalkan teks bacaan secara jelas meskipun dalam teks bacaan sederhana serta mampu memahami maksud teks bacaan dengan baik, karena sebelumnya siswa sudah belajar teks bacaan paling sederhana di kelas VII MTs. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan terkait pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dengan menciptakan media *Arabic Treasure Hunter*.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Dalam melakukan penelitian ini, diperlukan beberapa responden dari kalangan para guru bahasa Arab, siswa, serta ahli media untuk mengetahui kebutuhan guru dan siswa terhadap media serta untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Selain itu juga dibutuhkan ahli materi pembelajaran untuk menyesuaikan materi yang disertakan dalam media pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan *Arabic Treasure Hunter* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten".

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana prototipe media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana hasil validasi dan saran perbaikan guru dan ahli terhadap desain atau prototipe media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang dapat disusun anatara lain:

1. Mengetahui analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten.
2. Mengetahui prototipe media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten.
3. Mengetahui hasil validasi dan saran perbaikan guru dan ahli terhadap desain atau prototipe media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis maupun praktis. Berikut pemaparannya:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada umumnya dan pengembangan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab serta dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

   Keberadaan media pembelajaran *Arabic Treasure Hunter* yang telah dikembangkan dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca dan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Guru

   1) Dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
   2) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
   3) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

c. Bagi Siswa

   1) Kegiatan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2) Kesempatan untuk belajar bahasa Arab secara kreatif dan terampil dalam belajar membaca bahasa Arab.
3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi bahasa Arab yang harus dikuasainya.
4) Mengajarkan siswa untuk lebih berlatih membaca dengan bahasa Arab.
5) Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas tinjauan pustaka dan landasan teoretis. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian dan kajian-kajian pemikiran yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun landasan teoretis adalah teori-teori yang telah berkembang dan mendukung penelitian peneliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai keterampilan membaca telah banyak dikaji dan dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Keterampilan membaca harus dikuasai oleh setiap orang, baik oleh anak, siswa maupun orang tua. Untuk itu, penelitian keterampilan membaca menarik sebagai bahan penelitian. Di antara penelitian dan kajian tentang keterampilan membaca akan peneliti kelompokkan menjadi dua, yaitu (a) hasil penelitian, (b) artikel ilmiah.

Adapun hasil penelitian yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh Muhammad Mursyid (2013), Liya Lutfiyatul Hidayah (2015), Hilda Gressilia (2016) dan Sri Mugi Lestari (2017). Dan artikel ilmiah yang menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah Jason Fuqua (2015), Ibadi Rohman (2016), dan Toto Wijoyo (2016),.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mursyid (2013) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul "*Arabic Story Book Series*: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas IV MI Miftahul Hidayah Berbasis Visualisasi Tiga Dimensi". Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan, t hitung -15,82 jatuh pada daerah penerimaan Ha, sehingga Ha diterima. Sedangkan t Tabel 1,316 jatuh pada penerimaan Ho, sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursyid adalah terletak pada peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab dan desain penelitian yang digunakan yaitu R&D. Perbedaan *pertama*, terletak pada media pembelajaran. Penelitian Musryid mengembangkan media *Arabic Story Book*, sedangkan penelitian ini mengembangkan media *Arabic Treasure Hunter*. Perbedaan *kedua*, terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian Mursyid adalah siswa kelas IV MI Miftahul Hidayah, sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas.

Hidayah (2015) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Kartu *CESAR* (Cerdas Aktif Religius) sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dan karakter siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak". Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil: (a) kelayakan fisik media pada desain awal dengan nilai rata-rata 70 dan masuk kategori baik, pada desain revisi 77 dan masuk kategori sangat baik, (b) kesesuaian media dengan SK dan KD MTs kelas VIII pada desain awal dengan nilai rata-rata 86,11, pada desain revisi dengan nilai rata-rata 89,3 dan masuk kategori sangat baik, (c) kelayakan bahasa dan isi pada

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

desain awal dengan nilai rata-rata 88, pada desain revisi dengan nilai rata-rata 90,9 dan masuk kategori sangat baik. Berdasarkan nilai tersebut, media kartu CESAR dikategorikan sangat baik, dengan penilaian rata-rata sebesar 83,55.

Persamaan penelitian Hidayah dengan penelitian ini yaitu, *pertama*, terletak pada peningkatan keterampilan membaca. Persamaan *kedua*, desain penelitian yang digunakan yaitu R&D. Persamaan *ketiga*, terletak pada subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII MTs. Adapun perbedaannya terletak pada media pembelajaran. Penelitian Hidayah mengembangkan media Kartu *CESAR* (Cerdas Aktif Religius), sedangkan penelitian ini mengembangkan media *Arabic Treasure Hunter*.

Gressilia (2016) juga telah melakukan penelitian dengan judul "Monorab (Monopoli Arab) : Pengembangan Media untuk Keterampilan Membaca bagi siswa kelas VIII MTs". Penelitian ini menunjukkan hasil yang baik dengan kesimpulan sebagai berikut 1) guru dan siswa membutuhkan media berbentuk permainan yang memuat pengenalan kosakata, materi yang berupa teks bacaan dan evaluasi, 2) media didesain menarik dan telah melewati dua kali revisi produk, 3) penilaian ahli dan dosen pembimbing menunjukkan nilai rata-rata sangat baik pada setiap aspek, 4) hasil uji menunjukkan hasil uji t hitung 17,562 dan jatuh pada daerah penerimaan Ha sedangkan t tabel dengan signifikasi 5% dan derajat keabsahan dk=(N-2) yaitu 37 menunjukkan hasil 1,697. Sedangkan hasil uji coba berdasarkan hasil uji coba menunjukkan t hitung 22,679 (t tabel 1,697) sehingga media Monopoli Arab ini dapat diterima.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Persamaan penelitian Gressilia dengan penelitian ini yaitu, *pertama*, terletak pada peningkatan keterampilan membaca. Persamaan *kedua*, desain penelitian yang digunakan yaitu R&D. Persamaan *ketiga*, terletak pada subjek penelitian, yaitu siswa kelas VIII MTs. Adapun perbedaannya terletak pada media pembelajaran. Penelitian Gressilia mengembangkan media Monopoli Arab, sedangkan penelitian ini mengembangkan media *Arabic Treasure Hunter*.

Lestari (2017) telah melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *Scrapbook* sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca bahasa Arab kelas IV MI". Hasil dari penelitian diperoleh angket validasi oleh pakar ahli dan tanggapan guru kelas IV MI, dengan rincian hasil penilaian aspek penyajian (tampilan) memperoleh nilai rata-rata 3,80. Pada aspek kegrafikan memperoleh nilai rata-rata 3,81. Aspek isi dan materi memperoleh nilai rata-rata 3,80. Dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa media *Scrapbook* memperoleh rata-rata nilai 3,80 dengan kategori sangat baik pada setiap aspek, yaitu nilai masuk pada rentangan >3,33 sampai ≤ 4,00.

Persamaan penelitian Lestari dengan penelitian ini yaitu, *pertama*, terletak pada desain penelitian yang digunakan, yaitu R&D. *Kedua*, terletak pada peningkatan keterampilan membaca. Adapaun perbedaannya, *pertama*, terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan. Penelitian Lestari mengembangkan media *Scrapbook*, sedangkan penelitian ini mengembangkan *Arabic Treasure Hunter*. Perbedaan *kedua*, terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian Lestari adalah siswa kelas IV MI, sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Fuqua (2015) dalam artikel ilmiahnya yang berjudul "*Developing Reading and Writing Skills of Learners' from Arabic-Speaking Background*". Fuqua menjelaskan "*All but one student reported that they enjoyed 'read and copy' strategy because it helped them understand writing structure and improved their spelling when writing. The 'read and copy' strategy was a strategy that students believed they would continue to use in the future. The 'read and copy' strategy aided students' reading and writing skills throughout the 3 week process. Overall, I would say that the read and copy' strategy demonstrated to be helpful to the students and one in which the students said they will keep using inside/outside of future classrooms.*"

Persamaan artikel ilmiah Fuqua dengan penelitian ini yaitu, terletak pada peningkatan keterampilan membaca. Adapaun perbedaannya, *pertama*, terletak pada objek kajian, di mana penelitian Fuqua mengembangkan *'read and copy' strategy*, sedangkan penelitian ini mengembangkan media *Arabic Treasure Hunter*. Perbedaan *kedua*, terletak pada subjek kajian. Subjek kajian Fuqua adalah mahasiswa Arab yang belajar bahasa Inggris di *Sam Houston State University* (SHSU), sedangkan subjek kajian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas.

Rohman (2016) dalam artikel ilmiahnya yang berjudul "*Arabic Puzzle Book* pengembangan media interaktif untuk keterampilan membaca bagi siswa kelas IV MI di Kota Seamarang". Desain penelitian ini adalah desain *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian ini adalah: 1) guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk buku puzzle, 2) prototipe media pembelajaran *Arabic Puzzle Book* disajikan secara interaktif dan menarik, 3) penilaian para ahli,

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dosen pembimbing, dan para ahli terhadap *Arabic Puzzle Book* memperoleh rata-rata nilai dengan kategori sangat baik pada setiap aspek, dan 4) berdasarkan hasil uji coba diperoleh t hitung 17.562 jatuh pada penerimaan Ha sehingga media *Arabic Puzzle Book* dapat diterima.

Persamaan kajian Rohman dengan penelitian ini yaitu, *pertama*, terletak pada desain penelitian yang digunakan, yaitu R&D. *Kedua*, terletak pada peningkatan keterampilan membaca. Adapaun perbedaannya, *pertama*, terletak pada media pembelajaran yang dikembangkan. Penelitian Rohman mengembangkan media *Arabic Puzzle Book*, sedangkan penelitian ini mengembangkan media *Arabic Treasure Hunter*. . Perbedaan *kedua*, terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian Rohman adalah siswa kelas IV MI di Kota Semarang, sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas.

Wijoyo (2016) dalam artikel ilmiahnya yang berjudul "Pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi *Lectora Inspire* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTs kelas VIII". Hasil dari kajian ini adalah hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 18,158 dan hasil penilaian siswa melalui angket menujukkan t hitung 35,05. Semuanya jatuh di daerah penerimaan Ha, sehingga Ha diterima dan produk baru lebih efektif dari produk lama.

Persamaan kajian Wijoyo dengan penelitian ini yaitu, *pertama*, terletak pada desain penelitian yang digunakan, yaitu R&D. *Kedua*, terletak pada

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

				Perbedaan
	Penelitian			
1.	Muhammad Mursyid (2013)	*Arabic Story Book Series*: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas IV MI Miftahul Hidayah Berbasis Visualisasi Tiga Dimensi	**Objek penelitian** : keterampilan membaca **Desain penelitian** : R&D	**Media** : Mursyid mengembangkan media *Arabic Story BookI*, sedangkan peneliti media *Arabic Treasure Hunter* **Subjek penelitian** : Mursyid adalah siswa kelas IV MI Miftahul Hidayah, sedangkan peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas
2.	Liya Lutfiyatul Hidayah (2015)	Pengembangan Kartu *CESAR* (Cerdas Aktif Religius)	**Objek penelitian** : keterampilan membaca	**Media** : Hidayah mengembangkan Kartu *CESAR* (Cerdas Aktif Religius),

Bersambung...

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lanjutan...

		sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dan karakter siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak	**Desain penelitian** : R&D **Subjek penelitian** : siswa kelas VIII MTs	sedangkan peneliti adalah media *Arabic Treasure Hunter*
3.	Hilda Gressilia (2016)	*Monorab* (Monopoli Arab) : Pengembangan Media untuk Keterampilan Membaca bagi siswa kelas VIII MTs	**Objek penelitian** : keterampilan membaca **Desain penelitian** : R&D **Subjek penelitian** : siswa kelas VIII MTs	**Media** : Gressilia mengembangkan Monopoli Arab, sedangkan peneliti adalah media *Arabic Treasure Hunter*
4.	Sri Mugi Lestari (2017)	Pengembangan *Scrapbook* sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca bahasa Arab kelas IV MI	**Objek penelitian** : keterampilan membaca **Desain penelitian** : R&D	**Media** : Lestari mengembangkan *Scrapbook*, sedangkan peneliti adalah media *Arabic Treasure Hunter* **Subjek penelitian** : Lestari adalah siswa kelas IV MI, sedangkan peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas
	Artikel Ilmiah			
5.	Jason Fuqua (2015)	*Developing Reading and Writing Skills of Learners' from Arabic-Speaking Background*	**Objek kajian** : keterampilan membaca	**Objek kajian** : 'read and copy' strategy, sedangkan peneliti adalah media *Arabic Treasure Hunter* **Subjek kajian** : Fuqua adalah mahasiswa Arab yang belajar bahasa Inggris di *Sam Houston State University*

Bersambung...

UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lanjutan...

				(SHSU), sedangkan peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas
6.	Ibadi Rohman (2016)	*Arabic Puzzle Book* pengembangan media interaktif untuk keterampilan membaca bagi siswa kelas IV MI di Kota Seamarang	**Objek kajian** : keterampilan membaca **Desain penelitian** : R&D	**Media** : Rohman mengembangkan Media *Arabic Puzzle Book*, sedangkan peneliti adalah media *Arabic Treasure Hunter* **Subjek penelitian** : Rohman adalah siswa kelas IV MI di Kota Semarang, sedangkan peneliti adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas
7.	Toto Wijoyo (2016)	Pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi *Lectora Inspire* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTs kelas VIII	**Objek kajian** : keterampilan membaca **Desain penelitian** : R&D **Subjek kajian** : siswa kelas VIII MTs	**Media** : Wijoyo mengembangkan Media *E-Learning* berbasis aplikasi *Lectora Inspire*, sedangkan peneliti adalah media *Arabic Treasure Hunter*

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tentang keterampilan membaca sudah banyak dilakukan, khususnya keterampilan membaca bahasa Arab. Akan tetapi, penelitian yang sedang dikembangkan dalam skripsi ini berbeda sekaligus penelitian baru yang tidak sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media *Arabic Treasure Hunter* untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

siswa kelas VIII MTs yang disesuaikan dengan kurikulum. Dalam hal ini, posisi peneliti adalah membuat dan mengembangkan media baru yang dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab kelas VIII MTs.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis pada subbab ini memaparkan beberapa teori yang diungkapkan para ahli dari berbagai sumber yang mendukung penelitian. Adapun teori-teori tersebut adalah (1) media pembelajaran, (2) keterampilan membaca, dan (3) *Arabic Treasure Hunter* sebagai media pembelajaran.

2.2.1 Media Pembelajaran

Pada bagian ini, peneliti akan membahas media pembelajaran, meliputi (1) pengertian media pembelajaran, (2) manfaat media pembelajaran, dan (3) macam-macam media pembelajaran.

2.2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (الوسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Jadi, media pembelajaran adalah alat yang meyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran (Arsyad 2014: 3).

Yusuf (2008:36) mengungkapkan pengertian media pembelajaran adalah:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

"كل ما يستخدمه المعلم من أجهزة وأدوات ومواد وغيرها, داخل حجرة الدراسية أو خارجها, لنقل خيرات تعليمية محددة إلى المعلم بسهولة ويسر ووضوح, مع الاقتصاد في الوقت والجهد المبذول"

"Setiap peralatan dan material lain yang digunakan oleh guru, di dalam atau di luar sekolah untuk mentransfer pengalaman belajar dengan mudah dan jelas, ekonomis, hemat waktu dan usaha."

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2014: 3) berpendapat bahwa media pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan atau keterampilan.

Menurut Sadiman, dkk (2014: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Daryanto (2011: 7) menyatakan media merupakan salah satu komponen komunikasi dari komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam proses pembelajaran.

Hamalik (2007: 51) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai media, maka pembelajaran akan lebih menarik, konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga, dan hasil belajar lebih bermakna.

Dari beberapa definisi media pembelajaran menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah perantara berupa komponen, alat atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk

menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan dengn cara yang mudah dalam rangka untuk merangsang pikiran, perasaan dan minat komunikan sehingga kegiatan pebelajaran dapat terjadi.

2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Keberadaan media pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi guru maupun siswa. Sadiman, dkk (2014: 17-18) menyebutkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut (1) memperjelas penyajian agar tidak verbalistis, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, (3) media yang tepat dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dan (4) membantu guru dalam memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman siswa dan menimbulkan persepsi yang sama.

Mujib dan Nailur (2011: 67) juga menjelaskan beberapa manfaat dari media pembelajaran di antaranya:

1. Media pengajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pengajaran yang disajikan.
2. Media pengajaran dapat mengatasi perbedaan pengalaman belajar siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi.
3. Media pengajaran dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara lain.
4. Media pengajaran dapat membantu perkembangan pikiran siswa secara teratur tentang hal yang mereka alami dengan kegiatan belajar mengajar mereka.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Media pengajaran dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk berusaha mempelajarai sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.
6. Media pengajaran dapat mengurangi adanya verbalisme.

Arsyad (2014: 29) juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat di antaranya:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya mealui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

Berdasarkan pendapat para ahli-ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran di antaranya dapat mempermudah proses pembelajaran. Pengalaman belajar siswa menjadi lebih menarik dan membantu guru dalam menjelaskan materi. Selain itu, media juga membantu menyamakan persepsi antara guru dan siswa sehingga tidak terjadi salah tafsir di antara keduanya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.1.3 Pengelompokkan Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa macam yang dapat digunakan oleh pengajar untuk mempermudah pembelajaran. Menurut Sudjana dan Ahmad (2009: 3-4) ada beberapa macam media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama, yaitu media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga disebut media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, yaitu media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, dan model kerja. Ketiga, media proyeksi seperti *slide*, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Sedangkan Ibrahim (dalam Daryanto 2011: 18) mengungkapkan bahwa macam-macam media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya menjadi lima kelompok, yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, televisi, video dan komputer.

Sementara itu, Arsyad (2014: 31-34) membagi beberapa macam media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi menjadi empat yakni:

a. Teknologi cetak

Adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b. Teknologi audio-visual

Yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis atau elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras seperti mesin proyektor film, *tape recorder* dan proyektor visual lebar.

c. Teknologi berbasis komputer

Merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pembelajaran dengan bantuan komputer). Aplikasi tersebut apabila dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi *tutorial* (penyajian materi secara bertahap), *drill and practice* (latihan untuk menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), permainan dan simulasi (latihan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari) dan basis data (sumber yang dapat membantu siswa menambah informasi dan pengetahuannya sesuai dengan keinginannya masing-masing).

d. Teknologi gabungan

Adalah cara menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan hebat seperti jumlah RAM yang besar, *hard disk* yang besar, monitor yang beresolusi tinggi ditambah dengan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

periperal (alat-alat tambahan seperti *video disc slide*, perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan dan sistem audio).

Berdasarkan pemaparan di atas, pengelompokkan media pembelajaran terdiri dari dua dimensi, grafis, proyeksi, dan tiga dimensi baik manual maupun berbasis komputer. Media juga merupakan hasil teknologi cetak maupun non-cetak. Berkaitan dengan penelitian ini, media pembelajaran *Arabic Trasure Hunter* yang dikembangkan peneliti merupakan kelompok media grafis dengan teknik cetak.

2.2.2 Keterampilan Membaca

Pada bagian ini, peneliti akan membahas keterampilan membaca, meliputi (1) pengertian keterampilan membaca, (2) aspek-aspek keterampilan membaca, (3) tujuan keterampilan membaca, dan (4) jenis-jenis keterampilan membaca.

2.2.2.1 Pengertian Keterampilan Membaca

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya (Izzan, 2015: 150)

Alwaily (2004: 32) mengungkapkan pengertian membaca adalah:

"القراءة تتم باجتماع هذه العناصر أي البدء بالرمز, ومن ثم الانتقال إلى لغة الكلام, وترجمة الرموز إلى (المعاني والألفاظ)"

"Membaca adalah pertemuan dari setiap elemen yang dimulai dari simbol, kemudian beralih ke berbicara, dan terjemahan simbol menjadi (makna dan kata-kata)."

Tho'imah (2009:187) juga mengungkapkan bahwa pengertian membaca adalah:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

"عملية عقبية يستخدام الإنسان فيها عقله وخبراته السابقة في فهم وإدراك مغزى الرسالة التي تنتقل إليه."

"kegiatan intelektual yang dilakukan manusia dengan melibatkan akalnya dan keahlian yang telah dimiliki untuk memhami dan menemukan makna pesan yang ditujukan kepadanya."

Nuha (2012: 108-109) mengungkapkan bahwa membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang ditulis (lambang-lambang) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Kemahiran ini mencakup dua hal, yaitu mengenali simbol-simbol yang tertulis dan memahami isinya. Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab merupakan masalah. Kemampuan membaca bahasa Arab sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca.

Sejalan dengan pendapat Nuha, Tarigan (2008: 42) juga menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca. Ini merupakan suatu proses yang kompleks atau rumit yang bergantung pada perkembangan bangsa pribadi, latar belakang pengalaman, sikap kognitif, dan sikap terhadap bacaan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menarik titik temu antara penjelasan Nuha dan Tarigan, seperti inilah penjelasan Haryadi (2006: 76) mengenai membaca, di mana membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Bermacam-macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca

berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Hermawan (2013: 143) menjelaskan bahwa keterampilan membaca (*maharah al-Qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi bacaan yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara tidak langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan maupun tulisan.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan psikologis manusia. Keterampilan membaca merupakan kegiatan aktif dari pembaca untuk memahami bacaan yang dibacanya sehingga tercapai tujuan membaca. Keterampilan membaca adalah suatu proses kegiatan kompleks yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi dan memperoleh arti, serta memahami materi bacaan yang dipengaruhi oleh aspek fisik dan mental yang melalui dua tahapan yaitu proses dan hasil membaca. Dengan memperhatikan pengertian keterampilan membaca, maka dapat didefinisikan bahwa kegiatan membaca sendiri merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa lainnya. Dalam kegiatan membaca, pembaca memerlukan pengetahuan dan kemahiran yang tersusun baik.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2.2 Aspek-aspek Keterampilan Membaca

Menurut Effendy (2009: 124) kemahiran membaca mengandung 2 aspek, yaitu :

1. Aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi.

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad latin. Perbedaan lain adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, dan perbedaan bentuk huruf-huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah, dan di akhir.

2. Aspek memahami makna bacaan.

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan.

Adapun aspek-aspek membaca menurut Nuha (2012: 110-111) adalah sebagai berikut:

1. Aspek gerak, yaitu aspek membaca mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, serta kecepatan membaca dalam hati.

2. Aspek pemahaman, yaitu meliputi kemampuan untuk memahamibacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

Berdasarkan beberapa aspek membaca tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek membaca adalah aspek mengubah, memahami lambang tulis dan makna bacaan untuk memulai kalimat baru serta memperoleh informasi tentang suatu hal, untuk memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, untuk menilai dan mengevaluasi kebenaran gagasan dari pembaca.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dalam hal ini, peneliti mengambil aspek memahami makna bacaan, didalamnya terdapat unsur kata, kalimat dan paragraf. Mengambil aspek ini diakarenakan media yang akan dikembangkan peneliti adalah media untuk memudahkan siswa dalam memahami makna bacaan tersebut.

2.2.2.3 Tujuan Keterampilan Membaca

Menurut Effendy (2012: 166), secara umum, tujuan membaca ada tiga, yaitu: 1) tujuan intelektual atau kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, 2) tujuan praktis atau referensial yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu, dan 3) tujuan efektif dan emosional yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan atau kejiwaan.

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, maupun memahami bacaan (Tarigan 2008: 9). Makna dan arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan membaca. Berikut ini dikemukakan beberapa yang penting mengenai tujuan keterampilan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta *(reading for detail or fact).*
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for man ideas*).
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, oraganisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
4. Membaca untuk menyimpulkan, membaca intensif (*reading for inference*).
5. Membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classifity*).
6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading for evaluate*).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Nuha (2012: 110), tujuan pengajaran membaca adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas seorang guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan membaca bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa, dengan membaca siswa memperoleh pengetahuan, dapat menyimpulkan, mengklasifikasikan dan mengevaluasi suatu hal dalam teks yang dibaca.

Dalam hal ini, peneliti mengambil batasan tujuan keterampilan membaca yaitu untuk memperoleh informasi, mengembangkan kemampuan membaca siswa, serta memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atau isi bacaan baik arti maupun makna dari bacaan tersebut. Peneliti membatasi tujuan tersebut dikarenakan agar siswa fokus terhadap suatu materi bacaan yang diperoleh agar mampu memahami arti dan makna dari bacaan tersebut.

2.2.2.4 Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Menurut Effendy (2012: 169-172) untuk melatih dua aspek kemahiran membaca, ada beberapa jenis membaca antara lain :

1. Membaca keras. Dalam kegiatan membaca keras ini, yang pertama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan :
   a. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain.
   b. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

c. Lancar dan tidak tersendat-sendat.

d. Memperhatikan tanda baca.

2. Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya.Perlu diciptakan suasana kelas yang tertib dalam kegiatan membaca dalam hati sehingga memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya.
3. Membaca cepat. Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaanya. Siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Namun perlu diingat bahwa tidak setiap bahan bacaan dapat dijadikan bahan membaca cepat.
4. Membaca rekreatif. Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat, keterampilan dan kecintaan membaca.
5. Membaca analisis. Tujuan utamanya ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan detail-detail yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Nuha (2012: 114-116) secara garis besar, membaca dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, di antaranya adalah:

1. Membaca dalam Hati

   Membaca dalam Hati yaitu membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran, tetapi cukup di dalam hati. Jenis ini disebut juga membaca secara diam.

2. Membaca Nyaring

   Membaca nyaring adalah siswa membaca teks secara nyaring di dalam kelas. Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca siswa, melihat intonasi dan ritme membaca siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia.

3. Membaca Pemahaman

   Membaca yang dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. dalam membaca pemahaman, seseorang siswa harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam. Sehingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan.

4. Membaca Kritis

   Kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pertanyaan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan. membaca kritis penuh dengan penilaian dan kesimpulan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Membaca Ide

Membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan.

Tho'imah (2009: 19) membagi membaca menjadi dua jenis, yaitu:

"القراءة الجهرية:

- أن يتعلم الدارس أشكال الحروف العربية في مواقعها المختلفة.
- أن يجيد الدارس نطق الأصوات العربية وأداء الخصائص اللفظية للغة العربية.

القراءة الصامتة:

- أن يتدرب على تعيين الأفكار الرئيسية في المادة المقروءة."

"Membaca keras :
- Siswa mempelajari harakat huruf bahasa Arab dalam letak yang berbeda.
- Siswa fasih dalam mengucapkan suara bahasa Arab asli sesuai karaktersitik verbal bahasa Arab.

Membaca diam :
- Melatih untuk mengidentifikasi gagasan kunci dalam bahan bacaan."

Melihat jenis-jenis membaca di atas, peneliti mengambil salah satu jenis membaca dari Nuha, yaitu membaca pemahaman, sebagai jenis membaca yang digunakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi yang terkandung dalam bacaan, sehingga setelah selesai membaca, siswa benar-benar dapat memahami makna dan tujuan membaca.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.2.5 Penilaian Pembelajaran Keterampilan Membaca

Penilaian merupakan proses untuk memutuskan nilai perolehan belajar atau hasil belajar siswa dengan menggunakan alat tertentu. Konsep penilaian tersebut bertolak pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Sebagai implikasi dari pendekatan pembelajaran dan konsep penilaian tersebut,

penilaian selama ini banyak dilakukan setelah berakhirnya suatu episode pembelajaran, misalnya setelah satu tatap muka, satu atau sejumlah unit/pokok bahasan, akhir catur wulan, akhir semester, atau akhir tahun (Ainin dkk. 2006: 186).

Diharapkan pelajaran kemahiran membaca ini menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia siswa. Sudah barang tentu landasan utama dalam pemilihan bahan adalah kurikulum yang telah menetapkan tema, topik atau standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi, baik topiknya (sejarah, ilmiah popular, humor, riwayat hidup, deskripsi, dan sebagainya), maupun ragam bahasanya (koran, sastra, buku, percakapan, dan sebagainya) (Effendy 2012: 168).

Sebuah tes yang bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca khususnya kepada siswa pemula sebaiknya terdiri dari satu atau dua kalimat sederhana, tidak sampai satu atau dua paragraf. Sementara itu, bagi siswa tingkat lanjut, teks yang panjang dapat diberikan sebagai bahan tes membaca mereka (Ainin dkk. 2006: 173).

Heaton mengklasifikasi tes kemampuan membaca sebagai berikut: (1) tes kemampuan membaca untuk tahap pertama (*initial stages of reading*) yang meliputi tes (a) pencocokan kata atau *word matching* (teste disuruh memilih salah satu kata yang paling cocok dengan kata yang ada di sebelahnya), (b) pencocokan kalimat atau *sentence matching* (teste diminta memilih salah satu kalimat yang paling sesuai dengan kalimat pernyataan), (c) pencocokan gambar dan kalimat atau *picture and sentence matching* (teste diminta memilih salah satu gambar yang paling sesuai

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dengan kalimat atau teste diminta memilih salah satu kalimat yang sesuai dengan gambar), (2) tes kemampuan membaca yang oleh Heaton disebut dengan *intermediate and advanced stages of reading*. Dalam tes ini, teste diminta menentukan nama gambar-gambar yang tersedia dan sekaligus diminta mendefinisikan gambar-gambar tersebut ke dalam bahasa sasaran, (3) salah-benar atau *true-false reading test*, (4) pilihan ganda dengan teks yang pendek atau *multiple-choice items: short texts*, (5) pilihan ganda dengan teks yang panjang atau *multiple-choice intems: long texts*, (6) melengkapi, (7) menyusun kembali kalimat-kalimat yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya atau *rearrangement items*, (8) tes cloze (Ainin dkk 2006:142-143).

Nurgiyantoro (2011: 390-391) menjelaskan bahwa contoh untuk mengukur kompetensi membaca dapat dengan menceritakan kembali isi pesan yang terkandung dalam wacana baik secara lisan maupun tertulis. Aspek yang dinilai haruslah terdiri dari dua komponen, yaitu ketepatan pesan dan bahasa, dan keduanya dapat dirinci menjadi beberapa subkomponen.

Tabel 2.3 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca secara Tertulis

	Aspek yang dinilai					
						5
	Pemahaman isi teks					
	Ketepatan diksi					
	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah nilai						

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tabel 2.4 Pedoman Pennilaian

Deskripsi	Skor
Kurang sekali, tidak ada unsur yang benar	1
Kurang, ada sedikit unsur benar	2
Baik, ketepatan tinggi sedikit kesalahan	4
	5

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المهنة؛ اللاعبون الرياضيون؛ المهنة الطبية baik secara lisan maupun tertulis 3.2 Memahami lafal bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المهنة؛ اللاعبون الرياضيون؛ المهنة الطبية 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: المهنة واللاعبون الرياضيون؛ المهنة الطبية
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: المهنة واللاعبون الرياضيون؛ المهنة الطبية dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
Tata bahasa	الفعل المضارع ؛ أن؛ لن؛ ل؛ الفعل الماضى

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa KI-3 yang merupakan kompetensi pengetahuan dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII menunjukkan kemampuan produktif siswa. Hal ini ditunjukkan dari kompetensi dasar yang hendak dicapai yaitu mengidentifikasi dan memahami lafal bunyi, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab, serta menemukan makna atau gagasan dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan tema yang akan dipelajari di semester genap. Sama halnya dengan KI-3, KI-4 merupakan kompetensi keterampilan yang hendak dicapai yaitu menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang tema yang akan dipelajari

di semester genap dengan memperhatikan struktur bahasa dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Berdasarkan KI dan KD yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan membuat media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dengan berpedoman kepada KI dan KD tersebut. Sehingga didapatkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran siswa kelas VIII MTs.

2.2.3 Media *Arabic Treasure Hunter*

Hunting Treasure or A Treasure Hunt is one of many different types of games with one or more players who try to find hidden objects or places by following a series of clues. Treasure hunt games may be an indoor or outdoor activity. Outdoors they can be played in a garden or the treasure could be located anywhere around the world. Pernyataan tersebut dapat diterjemahkan menjadi perburuan harta karun adalah salah satu dari berbagai jenis permainan dengan satu atau lebih pemain yang mencoba menemukan benda atau tempat tersembunyi dengan mengikuti serangkaian petunjuk. Game berburu harta karun mungkin merupakan aktivitas di dalam maupun di luar ruangan. Di luar rumah mereka bisa bermain di kebun atau harta benda bisa berada di manapun di seluruh dunia. (*Treasure* Hunt (game). Hypertext https://en.m.wikipedia.org/wiki/Treasure_hunt_(game) (3 Maret 2018))

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

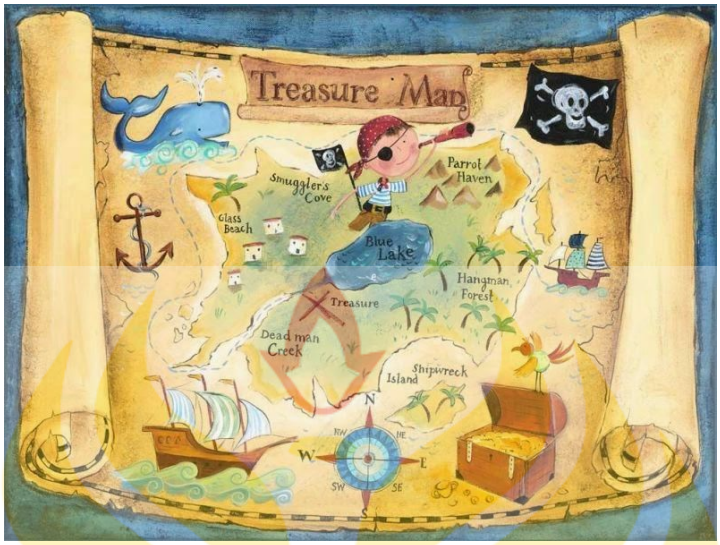

Gambar 2.1 Gambar Peta Harta Karun
sumber deepakarora1984 post 31/07/18

Gambar di atas adalah peta harta karun, di mana media *Arabic Treasure Hunter* yang dikembangkan ini merupakan jenis permainan yang diadopsi dari permainan pencarian harta karun tersebut. Media *Arabic Treasure Hunter* merupakan jenis media visual untuk pembelajaran bahasa Arab berbentuk sebidang peta yang didesain secara menarik, berisi kosakata, materi tata bahasa, materi bacaan dan evaluasi untuk latihan siswa dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan mencari harta karun merupakan salah satu jenis permainan yang dilakukan untuk mencari benda-benda yang disembunyikan. Permainan mencari harta karun merupakan permainan penuh strategi, di mana permainan bisa mencari barang, petunjuk maupun menyelesaikan suatu misi dalam bentuk individu maupun kelompok dengan membentuk tim untuk berpacu dengan hadiah. Misalnya; mengelompokkan harta karun tentang rumah (البيت), jadi anak hanya boleh mengambil harta karun tentang rumah seperti ruang tamu, ruang makan, kamar mandi, dan sebagainya, sedangkan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

harta karun profesi (مهنة) seperti guru, dokter, dan sebagainya tidak boleh diambil, dan sebagainya.

Mujib dan Nailur (2013:25) menambahkan bahwa dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan aktivitas permainan adalah hal yang mungkin dapat dicapai. Bermain dapat dijadikan sarana untuk memberikan kesempatan kepada seorang anak, siswa dalam bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca, tujuan *Arabic Treasure Hunter* adalah untuk mempelajari kosakata dalam bahasa Arab melalui tulisan dan pemahaman maknanya. Siswa akan belajar menemukan gambar kosakata dan kemudian dapat memahami makna kosakata tersebut dan membaca ejaan dalam bahasa Arab. Selain itu, siswa dapat mempelajari struktur bahasa dengan media ini, serta dapat mengidentifikasi struktur bahasa yang terdapat dalam sebuah kalimat sederhana.

Ada beberapa alasan mengapa strategi ini digunakan dalam pembelajaran, bahasa Arab yaitu:

1. Siswa dapat menganalisa objek-objek berupa gambar yang mereka temukan dan menghubungkannya menjadi suatu informasi untuk membuka harta karun.
2. Melatih keterampilan membaca dan pemahaman terhadap bacaan.
3. Siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Dapat melatih kerjasama siswa dengan teman sekelompoknya.

Banyak keuntungan penggunaaan media pembelajaran dari pengembangan permainan harta karun atau yang telah peneliti sebut sebagai media *Arabic Treasure*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hunter. Beberapa di antaranya adalah: (1) proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas dan menarik, (2) proses pembelajaran akan menjadi lebih interaktif, (3) efisiensi waktu dan tenaga, (4) mengubah peran guru ke arah yang lebih produktif, (5) mudah dan sederhana dalam pembuatannya. Sehingga dengan kemudahan dan keuntungan media ini, maka diharapkan proses belajar mengajar akan lebih efektif (artikel marwiyah post 2013/23/04).

Kekurangan dalam media *Arabic Treasure Hunter* ini (dalam artikel handayani post 2013/17/06) adalah: (1) media ini membutuhkan persiapan yang matang serta konsep yang sesuai dengan materi pembelajaran, (2) kurangnya pemahaman siswa mengenai aturan permainan memungkinkan terjadinya keributan pada saat permainan berlangsung, (3) siswa akan kesulitan menjawab soal latihan apabila tidak memahami materi yang dipelajari.

Setiap media pembelajaran yang dibuat, pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru harus dapat memaksimalkan kelebihan dan meminimalkan kekurangan. Begitupun dengan media *Arabic Treasure Hunter*, pemahaman guru dan siswa tentang cara penggunaan media sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran keterampilan membaca.

Gambar di atas adalah gambaran media *Arabic Treasure Hunter*. Media ini merupakan media cetak yang memuat materi-materi keterampilan membaca bahasa Arab kelas VIII MTS semester genap yang mencakup tiga tema yaitu المهنة (Profesi), اللاعبون الرياضيون (Atlet-atlet Olahraga), dan المهنة الطبية (Profesi Dokter) yang dibuat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

terpisah setiap babnya. Media ini juga dilengkapi Ki dan KD, petunjuk permainan, dan kartu kosakata.

Media *Arabic Treasure Hunter* dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membuat pengalaman belajar siswa menjadi efektif. Selain itu media ini juga dapat dijadikan sebagi pendamping siswa dalam belajar secara mandiri. Berikut gambaran awal dari media *Arabic Treasure Hunter* ini untuk keterampilan membaca bahasa Arab yang akan dibuat:

a. Bagian depan media *Arabic Treasure Hunter*

Gambar 2.2 Gambar bagian depan media *Arabic Treasure Hunter*

Pada bagian depan media *Arabic Treasure Hunter* berisi logo UNNES, tema pembelajaran, rincian KI, KD dan petunjuk permainan.

b. Bagian belakang media yang berisi tahapan pembelajaran yang harus ditempuh siswa,

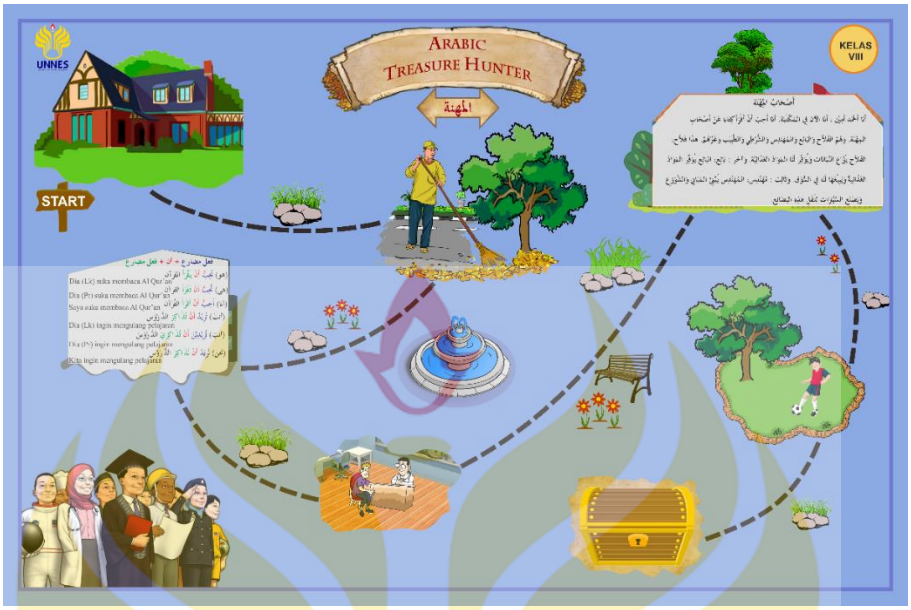

Gambar 2.3 Gambar bagian belakang media *Arabic Treasure Hunter*

Gambar di atas merupakan rancangan awal media yang belum sempurna. Materi media ini akan dirancang berdasarkan KI dan KD kelas VIII semester genap. Aspek visual dan bahan-bahan yang perlu disertakan dalam media ini akan diperoleh melalui angket kebutuhan yang telah disebar kepada siswa-siswa kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berikut ini adalah simpulan dari penjabaran penelitian dan pengembangan (R&D) berjudul Pengembangan *Arabic Treasure Hunter* untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Klaten, simpulan tersebut meliputi:

1. Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk keterampilan membaca masih sangat minim dikarenakan keterbatasan media pembelajaran yang ada. Sehingga kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kurang diperhatikan. Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang berupa media pembelajaran bahasa Arab *Arabic Treasure Hunter*, yang diharapkan dapat meningkatkan semangat motivasi belajar siswa dan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.
2. Kajian pustaka dalam penelitian ini merupakan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun landasan teoretis adalah teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab yang sesuai dengan khazanah ilmu pengetahuan tentang pengajaran bahasa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengambangan (*research and development*), merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan teknik non-tes untuk mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan pengembangan media *Arabic Treasure Hunter* untuk keterampilan membaca bahasa Arab.
4. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter* menghasilkan karakteristik pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang diringkas dalam empat aspek. Persepsi guru dan siswa pada aspek isi atau materi, media *Arabic Treasure Hunter* hendaknya disesuaikan dengan KI dan KD, kosakata, materi tata bahasa, teks bacaan dan evaluasi sesuai materi pada kurikulum 2013. Pada aspek bahasa, menurut persepsi guru dan siswa, media *Arabic Treasure Hunter* sebaiknya menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami. Pada aspek penyajian, persepsi guru dan siswa terhadap media *Arabic Treasure Hunter* adalah media pembelajaran yang mampu memotivasi siswa, serta memliki bentuk latihan yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Pada aspek fisik media, media *Arabic Treasure Hunter* disusun dalam bentuk persegi panjang ukuran 30cmx40cm.
5. Prototipe media *Arabic Treasure Hunter* disusun dan dikembangkan dengan karakteristik dan prinsip pengembangan media pembelajaran. Secara umum dapat dikategorikan menjadi dua meliputi (a) fisik media *Arabic Treasure Hunter* meliputi beberapa hal yaitu bentuk, ukuran, jenis kertas, desain, warna

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dan gambar pada media *Arabic Treasure Hunter*; dan (b) bagian isi media *Arabic Treasure Hunter* meliputi beberapa hal yaitu kosakata, tata bahasa, teks bacaan, evaluasi, dan petunjuk permainan.

6. Penilaian dan saran perbaikan oleh guru dan ahli terhadap media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs. Aspek isi memperoleh nilai rata-rata 84,97. Aspek penyajian memperoleh nilai rata-rata 82,39. Aspek penilaian kontekstual memperoleh nilai rata-rata 83,65. Aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 83,05. Aspek fisik media memperoleh nilai rata-rata 83,68. Dapat kita ketahui bahwa nilai dari keseluruhan aspek kelayakan media adalah 83,54, yang mana itu berarti nilai keseluruhan aspek kelayakan media berada pada rentangan nilai 71-85 mencapai skala 3 dengan kategori layak (sesuai). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Arabic Treasure Hunter* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs yang peneliti kembangkan layak (sesuai) untuk digunakan oleh siswa kelas VIII MTs guna meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca, berdasarkan saran perbaikan dari guru dan ahli, dilakukan perbaikan pada lima aspek yaitu isi, penyajian, penilaian kontekstual, bahasa dan fisik media.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran untuk keterampilan membaca bahasa Arab tidak hanya pada materi di semester genap saja tetapi juga pada semester ganjil.
2. Adanya pengembangan media pembelajaran yang serupa untuk keterampilan berbahasa lainnya, sehingga menambah pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejauh ini baru sampai pada tahap pembuatan produk dan revisi produk, maka peneliti lain berkenan melanjutkan penelitian ini dengan menguji kelayakan media sebagai referensi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, dan akan lebih baik jika sampai pada tahap produksi masal media *Arabic Treasure Hunter*.
4. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan media *Arabic Treasure Hunter* sebagai media pembelajaran keterampilan membaca untuk membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas dengan harapan mampu mencapai tujuan dan indikator yang ditetapkan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.

Ainin, Moh. 2014. *Metodologi Penelitian Penigkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.

Alwaily, Sa'ad Abdul Karim. 2004. طرائق تدريس الأدب والبلاغة والتعبير بين التنظير والتطبيق. المصر : دار الشروق للنشر والتوزيع.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

_____ . 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyadi, Sugeng, dkk. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Haryadi. 2006. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.

Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Irawati, Retno Purnama. 2013. *Mengenal Sejarah Sastra Arab*. Semarang: Egaacitya.

Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.

_____. 2013. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: DIVA Press.

Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta. BPFE.

Sadiman, Arief dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Seifert, Kelvin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.

Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Peelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Bebahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Tho'imah, Rusydi Ahmad, Dr. 2009. المهالرات اللغوية مستوياتها تدريسها صعوباتها. القاهرة : دار الفكر العربى

Yusuf, Ismail Sobri Muhammad. 2008. من الوسائل التعليمية إلى تكنولوجيا التعليم. مكتبة الرياض.

B. Skripsi

Mursyid, Muhammad. 2013. *Arabic Story Book Series*: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas IV MI Miftahul Hidayah Berbasis Visualisasi Tiga Dimensi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hidayah, Liya Lutfiyatul. 2015. Pengembangan Kartu *CESAR* (Cerdas Aktif Religius) sebagai media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab dan karakter siswa kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Gressilia, Hilda. 2016. *Monorab (Monopoli Arab) : Pengembangan Media untuk Keterampilan Membaca bagi Siswa Kelas VIII MTs*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Lestari, Sri Mugi. 2017. Pengembangan *Scrapbook* sebagai media pembelajaran untuk keterampilan membaca bahasa Arab kelas IV MI. Semarang: Universitas Negeri Semarang

C. Artikel dan Jurnal Ilmiah

Fuqua, Jason. 2015. *Developing Reading and Writing Skills of Learners' from Arabic-Speaking Background*. *Canadian Journal of Action Research*. Vol. 16, No.1. Kanada: Sam Houston State University.

Rohman, Ibadi. 2016. *Arabic Puzzle Book* pengembangan media interaktif untuk keterampilan membaca bagi siswa kelas IV MI di Kota Seamarang. *Lisanul' Arab : Journal of Arabic Learning and teaching.* Vol. 5, No.1. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Wijoyo. Toto. 2016. Pengembangan media pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi *Lectora Inspire* untuk keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTs kelas VIII. *Lisanul' Arab : Journal of Arabic Learning and teaching*. Vol. 5, No.1. Semarang: Universitas Negeri Semarang

D. Internet

http://bps.go.id , diunduh pada 6 Februari 2018 Pukul 19.42 WIB

http://bruderfic.orid/artikel , diunduh 6 Februari 2018 Pukul 20.15 WIB

https://en.m.wikipedia.org/wiki/treasure_hunt_(game) , diunduh pada 3 Maret 2018 Pukul 15.30 WIB

https://deepakarora1984.blogspot.com/2010/03/ccie-r-switching-study-plan.html

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG